

Hubungan *maternal health literacy* dengan kepatuhan melakukan ANC

The relationship of maternal health literacy with compliance with ANC

Mandala Rahayu¹, Suyani^{2*}

^{1,2}Prodi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
'Aisyiyah Yogyakarta

Jl. Siliwangi No. 63 Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta 55292

suyanibasyar@unisayogya.ac.id, manda.rahayu144@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Upaya menurunkan AKI mencakup partisipasi masyarakat dan berkumpul sebagai kader posyandu yang dapat bekerja sama dengan Puskesmas untuk melakukan upaya promotif dan preventif seperti konseling bagi ibu hamil dan keluarganya. **Tujuan** : Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan *Maternal Health Literation* dengan kepatuhan melakukan ANC di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta. **Metode** : Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain rancangan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan antara *maternal health literation* dengan kepatuhan ANC. *Uji statistic* menggunakan *kendall tau*, **Hasil** : Berdasarkan *Antenatal Care* (ANC), diketahui bahwa dari 40 responden ibu hamil trimester 3 yang memiliki *maternal health lietartion* kurang yaitu 0 (0%), yang memiliki *maternal health lietartion* cukup 11 ibu (29%), dan yang memiliki *maternal health literation* baik 27 ibu (71%). **Simpulan** : Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa $P \text{ value} > \alpha = 0,00$ sehingga dinyatakan ada hubungan *maternal health literation* dengan kepatuhan melakukan ANC di PMB Anissa Mauliddina Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci: *Maternal Health Literation, Antenatal Care*

Abstract

Background : *Efforts to reduce the maternal mortality rate (MMR) include community participation and gathering as posyandu (integrated healthcare center) cadres who can work together with puskesmas (community health centers) to carry out promotive and preventive efforts such as counseling for pregnant women and their families.* **Objective** : *This study aims to determine the relationship between maternal health literacy and compliance with ANC at PMB (independent midwife practice) Anisa Mauliddina Sleman, Yogyakarta.* **Method** : *This study is a quantitative study using a cross-sectional design to determine the relationship between maternal health literacy and ANC compliance. The statistical test used KendalTau.* **Result** : *Based on the results of the study on maternal health literacy and compliance with Antenatal Care (ANC) visits, it was known that out of 40 respondents of pregnant women in the third trimester, 0 (0%) had poor maternal health literacy, 11 respondents(29%) had sufficient maternal health literacy, and 27 respondents (72%) had good maternal health literacy.* **Conclusion** : *It can be concluded that the P value was $> \alpha = 0.00$, so it can be said that there is no relationship between maternal health literacy and compliance with ANC at PMB Anisa Mauliddina Sleman, Yogyakarta.*

Keywords: *Maternal Health Literation, Antenatal Care*

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menyajikan angka kematian ibu secara global pada tahun 2020 adalah 295.000. Penyebab kematian ibu antara lain tekanan darah tinggi saat hamil (preeklampsia dan eklampsia), perdarahan, infeksi pasca melahirkan, dan aborsi tidak aman. Target akhir penurunan AKI pada RPJMN 2020-2024 sebesar 183 per 100.000 KH. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan angka kematian neonatal pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 15 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2017 (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2020).

Selain itu, perlu adanya partisipasi dan kesadaran ibu akan pentingnya pelayanan antenatal atau antenatal care (ANC) di fasilitas kesehatan oleh tenaga medis, dengan tetap memperhatikan peraturan program kesehatan. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, angka cakupan K1 di Indonesia sebesar 94,1%, sedangkan angka cakupan K6 sebesar 74,1% (Kemenkes RI, 2018). Angka cakupan manfaat K1 bagi ibu hamil melebihi 100% atau 102,84% pada periode 2017-2021 (Blok, 2021).

Program layanan kesehatan kemampuan individu dalam memperoleh, memproses, dan memahami informasi kesehatan dasar serta sumber daya yang diperlukan untuk mengambil keputusan yang tepat dikenal dengan istilah health literacy atau bagi ibu hamil, sering disebut dengan literasi kesehatan ibu (Parker, 2016). Kepatuhan dalam kunjungan ANC bertujuan untuk memantau keadaan ibu dan janin, untuk mendeteksi masalah secara dini dan memberikan tindakan atau intervensi yang tepat, dan mengetahui jika ada komplikasi pada kehamilan (Riskesdas, 2018).

Kemampuan literacy ibu hamil dapat menunjang kesehatan ibu dan bayi, untuk itu perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan health literacy ibu hamil, salah satunya dengan pemberian edukasi. Health literacy yang rendah juga akan memungkinkan seseorang untuk berperilaku yang beresiko buruk untuk kesehatannya (Hasnah dkk, 2022).

Adapun faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam melakukan ANC adalah pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh dari kognisi diolah oleh akal dan persepsi manusia, yang hasilnya berupa informasi yang disimpan dalam memori, yang kemudian diolah dan diinterpretasikan (Kuswanti dkk, 2022).

Secara umum health literacy dikatakan dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan dan dapat membantu individu dalam pengambilan keputusan yang tepat tentang kesehatan. Seseorang dengan health literacy yang rendah akan megahadapi lebih banyak tantangan saat mengakses dan menggunakan system pelayanan kesehatan (Gani dkk, 2022).

Bidan memegang peranan penting dalam pelayanan kesehatan, khususnya pemeriksaan kehamilan dan pelayanan antenatal (ANC). Ada juga hubungan linier antara health literacy ibu hamil dan hasil kesehatan ibu dan bayinya semakin baik health literacy, semakin baik kesehatan bayi dan ibu saat melahirkan. Literasi kesehatan memungkinkan penggunaan informasi kesehatan dan penggunaan terbaik dalam perawatan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan *Maternal Health Literation* dengan kepatuhan melakukan ANC di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain rancangan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan antara *maternal health literacy* dengan kepatuhan ANC. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta sebanyak 67. Sampel yang diambil sebanyak 40 ibu hamil dengan rumus slovin. Sample diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Pada penelitian ini sudah dilakukan uji *Ethical Clerence* No. 1847/KEP-UNISA/XII/2023. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *kendall tau*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Univariate Analysis

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

	Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Usia	< 20 tahun	0	0%
	20-35 tahun	35	87,5%
	>35 tahun	5	12,5%
Tingkat Pendidikan	SD	0	0%
	SMP	0	0%
	SMA	26	65%
	Perguruan tinggi	14	35%
Paritas	Primigravida	11	27,5%
	Multigravida	29	72,5%
Pekerjaan	Bekerja	16	40%
	Tidak Bekerja	24	60%
	Total	40	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh mayoritas umur responden adalah 20-35 tahun sebanyak 35 orang (87,5%). Pendidikan terakhir responden mayoritas adalah SMA sebanyak 26 orang (65%). Jumlah paritas responden mayoritas adalah multigravida sebanyak 29 orang (72,5%). Berdasarkan status pekerjaan ibu mayoritas adalah tidak bekerja (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 24 orang (60%).

Table 2 Distribusi Frekuensi *Maternal Health Literation*

Maternal Health Literation	Frekuensi	Presentase
Cukup	13	32,5%
Baik	27	67,5%
Total	40	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Dari tabel diatas didapatkan frekuensi *maternal health literation*. Berdasarkan *maternal health literataion* mayoritas ibu hamil trimester 3 di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta memiliki *maternal health literation* yang baik 27 (67,5%) dan ibu hamil yang memiliki *maternal health lietartion* cukup 13 (32,5%).

Table 3 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Melakukan ANC

Kepatuhan Melakukan ANC	Frekuensi	Presentase
Patuh	30	72%
Kurang Patuh	10	25,5%
Total	40	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas analisis menunjukkan 40 ibu hamil trimester 3 di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta patuh melakukan kunjungan ANC sebanyak 30 (75%) dan yang melakukan kunjungan ANC kurang patuh sebanyak 10 (25%).

2. Bivariate Analysis

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Hubungan *Maternal Health Literatio* dengan Kepatuhan Melakukan ANC

MHL	Kepatuhan		P Value	
	Kurang Patuh	Patuh	F	%
Cukup	8	5	20 %	13 %
Baik	2	25	5 %	27 %
Total	10	30	25 %	100 %

Berdasarkan tabel di atas dari hasil tabel silang *maternal health literation* dengan kepatuhan melakukan kunjungan ANC, diketahui bahwa dari 40 responden ibu hamil trimester 3 yang memiliki *maternal health literation* baik dengan kepatuhan melakukan ANC patuh yaitu 25 (27%). Kemudian pada *maternal health lietartion* cukup dengan kepatuhan melakukan ANC kurang patuh sebanyak 8 ibu (20%). Sedangkan *maternal health lietartion* cukup dengan kepatuhan melakukan ANC patuh 5 (13%), dan *maternal health lietartion* baik dengan kepatuhan melakukan ANC kurang patuh 2 (5%). Berdasarkan hasil uji *kendall tau* diperoleh P value = 0,000 sehingga dapat dinyatakan ada hubungan *maternal health literation* dengan kepatuhan melakukan ANC di PMB Anissa Mauliddina Sleman Yogyakarta karena P value < 0,05.

Mayoritas ibu hamil trimester 3 di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta memiliki *maternal health lietartion* yang baik 27 (67,5%). Dari 40 ibu hamil trimester 3 yang patuh dalam melakukan ANC yaitu 30 ibu (75%) yang kunjungan ANC kurang patuh 10 ibu (25%). Berdasarkan hasil uji *kendall tau* diperoleh P value = 0,000 sehingga dapat dinyatakan ada hubungan *maternal health literation* dengan kepatuhan melakukan ANC di PMB Anissa Mauliddina Sleman Yogyakarta karena P value < 0,05.

Pembahasan

Meningkatkan *maternal health literacy* merupakan faktor penting dalam memberdayakan ibu hamil untuk mengubah perilaku mereka terhadap penggunaan layanan kesehatan ibu yang tersedia. Para peneliti sebelumnya telah mengaitkan penggunaan layanan kesehatan dan hasil kesehatan dengan literasi kesehatan. Literasi kesehatan yang tidak memadai mengakibatkan ketidakmampuan untuk membuat keputusan kesehatan terkait kehamilan yang tepat waktu, membuat pilihan tentang lokasi layanan ANC dan memahami waktu yang tepat untuk kunjungan ANC pertama, yang dapat menyebabkan dampak negatif pada kesehatan ibu dan anak (Bello dkk, 2022).

Penelitian ini, sebagian besar responden yang patuh melakukan ANC adalah responden yang memiliki *maternal health literacy* yang baik sedangkan yang kurang patuh melakukan ANC terdapat pada beberapa responden yang memiliki *maternal health literacy* kurang. Usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan responden adalah beberapa faktor yang dapat memengaruhi hasil penelitian ini. Selain itu, ada sejumlah variabel yang memengaruhi tingkat kepatuhan ibu hamil terhadap perawatan *antenatal care* meliputi pengalaman dan sumber informasi yang diperoleh, efek samping obat, tingkat ekonomi, interaksi dengan tenaga kesehatan, dan pengetahuan tentang kesehatan. Seseorang dalam usia produktif akan mencapai tingkat produktifnya baik dalam bentuk rasional maupun motorik (Mahendra dkk, 2019).

Dalam penelitian Armaya (2018) menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan merupakan suatu langkah perantara dalam proses pengambilan keputusan oleh seseorang, yang akhirnya akan membawa perubahan pada tingkah laku. Penjelasan Kurniasih (2019) juga menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu terhadap tanda bahaya kehamilan sangat penting, karena jika seseorang didasari dengan pengetahuan yang baik akan hal tersebut maka ibu akan tau apa saja resiko yang akan terjadi selama kehamilan dan akan membuat ibu lebih peduli dan termotivasi untuk patuh melakukan kunjungan ANC, berguna untuk mencegah resiko dan komplikasi kehamilan agar ibu dan janin tetap sehat, serta dapat meningkatkan kualitas hidup ibu dan bayi.

Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, maka ibu akan tau apa saja resiko kehamilan dan komplikasi kehamilan, serta manfaat dalam pemeriksaan ANC yang akan membuat ibu hamil semakin peduli terhadap kehamilannya dan kesehatan janin, sehingga membuat ibu hamil sadar dan termotivasi untuk patuh dalam melakukan kunjungan pemeriksaan ANC, sehingga dapat memberikan kualitas hidup ibu dan bayi (Kolantung dkk, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai literasi kesehatan ibu, berdasarkan literasi kesehatan ibu dari 40 ibu hamil trimester III, mayoritas yaitu 27 orang (67,5%) mempunyai literasi kesehatan ibu yang baik. Dari jumlah tersebut, 13 orang ibu (32,5%) memiliki literasi kesehatan ibu yang memadai.

Dari hasil penelitian tentang *maternal health literacy* diperoleh kesimpulan bahwa dari 40 ibu, 30 (75%) patuh dalam kunjungan pemeriksaan kehamilan. Dari

jumlah tersebut, 10 ibu (25%); memiliki kepatuhan yang rendah pada kunjungan ANC.

Berdasarkan hasil survei literasi kesehatan ibu menurut ANC, sebagian besar ibu hamil trimester III PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta, 27 (67,5%), memiliki literasi kesehatan ibu yang baik. Dari 40 ibu hamil trimester III yang patuh kunjungan ANC, 30 (75%) kurang patuh kunjungan ANC dan 10 (25%) kurang patuh kunjungan ANC. Oleh karena itu berdasarkan hasil uji Kendall tau P value = 0,000 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara literasi kesehatan ibu dengan kepatuhan ANC di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan literasi dan mendorong lebih banyak pengumpulan informasi kesehatan bagi ibu hamil untuk mengambil keputusan terkait kesehatan yang tepat terkait kepatuhan ANC.

Hasil penelitian ini dapat mendukung program kesehatan untuk meningkatkan literasi kesehatan ibu hamil melalui edukasi kepatuhan ANC dan pemahaman ibu dalam memakai ANC secara rutin. Diharapkan dapat menjadi masukan kepada pengelola dan instansi terkait. Melaksanakan ANC untuk mengurangi atau mencegah angka kematian ibu.

Penelitian ini akan membantu menambah literatur dan keahlian tentang kepatuhan ANC pada ibu hamil di PMB Anisa Mauliddina Suleman Yogyakarta untuk mengurangi atau mencegah kematian ibu. Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran tambahan untuk pendidikan kebidanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Nasional. (2018). *Laporan Nasional Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Nasional*.
- Bello, C. B., Esan, D. T., Akerele, S. A., & Fadare, R. I. (2022). Maternal health literacy, utilisation of maternal healthcare services and pregnancy outcomes among newly delivered mothers: A cross-sectional study in Nigeria. *Public Health in Practice*, 3. <https://doi.org/10.1016/j.puhip.2022.100266>
- Betzia Mangosa, A., Kailola, N. E., Tahitu, R., Asmin, E., Ilmu, B., Masyarakat, K., & Kedokteran, F. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Rijali Tahun 2021*.
- Corneles, S. M., & Losu, F. N. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi. *Sandra Maria Corneles*.
- Dinas Kesehatan. (2021). *Profil Kesehatan D.I Yogyakarta Pemerintah Kota Yogyakarta Dinas Kesehatan 2021*.
- Dini Afriani, & Erlin Merlina. (2021). *Determinan Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan*.
- Fajri Madani, J., Rahmayanti, T., Alma Azzahra, K., Dwi Istanti Fakultas Ilmu Kesehatan, N., & Masyarakat, K. (2022). *(Angka Kematian Ibu) dan AKB*

- (Angka Kematian Bayi) di Indonesia. 2(3).
<https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/>
- Fifi Ishak, Rizky Nikmathul Husna Ali, & Zulaika F.Asikin. (2023). *Studi Literatur: Hubungan Kunjungan anc Terhadap Kemampuan Deteksi Tanda Bahaya Pada Kehamilan*.
- Gaupšienė, A., Vainauskaitė, A., Baglajeva, J., Stukas, R., Ramašauskaitė, D., Paliulytė, V., & Istomina, N. (2023). Associations between maternal health literacy, neonatal health and breastfeeding outcomes in the early postpartum period.
- Helena Fransysca. (2021). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Kehamilan Di Klinik Romana Tahun 2019*.
- Kemendes. (2022). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2022). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir*.
- Kuswanti, I., Rochmawati, L., Rahmawati, L., & Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta, S. (2022). Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Anak Umur 1-3 Tahun di Masa Pandemi Covid 19. *Healthy Indonesian Journal*, 1(2).
<https://jurnal.samodrailmu.org/index.php/jurjinsejurinse@samodrailmu.org>
- Mahendra, A. D., Hidajaturokhmah, N. Y., & Anggraeni, S. (2019). Analisis Kepatuhan Antenatal Care (Anc) Terhadap Kejadian Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 673–680.
<https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.356>
- Nurul Fadhilah Gani, Hasnah, & Nurhidayah. (2022). *Edukasi Model Proceed untuk Meningkatkan Health Literacy Ibu Hamil di Puskesmas Bajeng, Gowa*.
- Rasuna, J. H. R., & Blok, S. (2021). *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat*.
- Renny Aditya, J. K. S. H. (2023). Penyuluhan Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan Literasi Kesehatan Ibu Hamil. *Renny Aditya, Joyce, Kevin Stanley Hakim*.
- Rostamzadeh, M., Ezadi, Z., Hosseini, M., & Husseini, A. A. (2022). Maternal health literacy and pregnancy outcomes in Afghanistan. *Journal of Education and Health Promotion*, 11(1). https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_746_22
- Siswadh, F. (2016). Analisa Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kinerja Karyawan Badan Pertahanan Nasional Kabupaten Kerinci Terhadap Kepuasan Masyarakat. *Jurnal Benefita*, 1(3), 177. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i3.720>
- Tavananezhad, N., Bolbanabad, A. M., Ghelichkhani, F., Effati-Daryani, F., & Mirghafourvand, M. (2022). The relationship between health literacy and empowerment in pregnant women: a cross-sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04686-z>
- Yee, L. M., Silver, R., Haas, D. M., Parry, S., Mercer, B. M., Wing, D. A., Reddy, U., Saade, G. R., Simhan, H., & Grobman, W. A. (2021). Association of Health Literacy among Nulliparous Individuals and Maternal and Neonatal

Outcomes. *JAMA Network Open*, 4(9).

<https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2021.22576>

Yemane, G. D. (2022). The factors associated with antenatal care utilization in Ethiopia. *Annals of Medicine and Surgery*, 79.

<https://doi.org/10.1016/j.amsu.2022.104092>